

**Analisis Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sungai Raya  
Kabupaten Kubu Raya  
(Studi Kasus Pada Desa Sungai Raya Dalam dan Desa Sungai Ambangah)**

**Sri mulyanti**

Program Studi Magister Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan dan pengelolaan dana desa di desa maju dan tertinggal yang ada di Kabupaten Kuburaya, selanjutnya untuk dianalisis apakah dalam pengelolaan dana desa tersebut memiliki perbedaan. mengingat pemerintah telah mengatur pengelolaan dan penggunaan dana desa tersebut sesuai dengan tipologi (tipe) desa. Penelitian ini dilakukan dengan sampel desa maju adalah Desa Sungai Raya Dalam dan sampel desa tertinggalnya adalah Desa Sungai Ambangah untuk penggunaan dana desa Tahun 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana desa di desa maju (Sungai Raya Dalam) dan desa tertinggal (Sungai Ambangah) dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban telah melibatkan masyarakat, akan tetapi dalam pelaporan pertanggungjawabannya melewati batas waktu yang ditentukan. Untuk Penggunaan dana desa, desa tertinggal (Sungai Ambangah) telah menggunakan dana desa sesuai prioritas sebagai desa tertinggal yaitu untuk pembangunan sarana dasar, sedangkan Penggunaan dana desa di Desa Sungai Raya Dalam masih belum sesuai, karena, pemanfaatan dana desa belum mendukung terciptanya wirausahawan dan tenaga profesional serta perluasan /ekspansi usaha ekonomi desa, karena sebagian besar dana desa untuk pembangunan sarana dasar seperti halnya desa tertinggal. Sedangkan berdasarkan hasil uji beda pengelolaan dana desa diperoleh kesimpulan bahwa secara statistik ada Perbedaan pengelolaan dana desa di desa maju (Sungai Raya Dalam) dan desa tertinggal (Sungai Ambangah) t hitung sebesar 3,282 dan signifikan pada alpha 0,002 (0,2%)

---

Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban